

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil perhitungan statistik pada bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dan memberi saran yang mungkin dapat dipertimbangkan untuk menjadi sebuah rekomendasi dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan.

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian merupakan jawaban atas tujuan penelitian yang diajukan, maka berikut pemaparannya:

1. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa besar korelasi yang ada antara kenyamanan termal ruang studio gambar 4 terhadap motivasi belajar sebesar 0,23 berkorelasi rendah dengan besar presentase pengaruh hanya sekitar 5,29 % yang berarti memiliki nilai presentase yang rendah tingkat pengaruhnya.
2. Berdasarkan perhitungan hipotesis statistik pernyataan  $H_a$  diterima yaitu “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kenyamanan termal ruang studio gambar 4 terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan teknik Arsitektur.”
3. Setelah nilai  $r_s$  hasil perhitungan analisis statistik didapat nilai sebesar 0,23 dan setelah nilai  $r_s$  dicocokkan dengan tabel Interpretasi Koefisien

Korelasi dapat dinyatakan korelasi antara kenyamanan termal terhadap motivasi belajar berada pada tingkat hubungan rendah.

4. Berdasarkan pernyataan pada point 2 dan 3, maka hipotesis hasil penelitian berubah menjadi “Terdapat pengaruh yang positif pada kenyamanan termal ruang studio gambar 4 terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan teknik Arsitektur.” Karena nilai  $r_s$  berada pada tingkat hubungan rendah, maka tidak dapat dikatakan signifikan.

## 5.2 Saran

Saran yang dikemukakan mengenai apa yang telah diperoleh dari hasil penelitian analisis data sebagai suatu pertimbangan dan mungkin dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk turut serta meningkatkan mutu pendidikan.

### 5.2.1 Bagi Universitas Pendidikan Indonesia Umumnya dan Bagi Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur Khususnya.

Para pengajar baik dosen maupun asisten dosen dapat lebih memperhatikan kondisi interaksi dengan mahasiswa diruang studio dengan memberikan motivasi belajar pada mahasiswa. Pada staf jurusan yang mengatur penggunaan sarana studio gambar untuk membuka beberapa menit ruangan studio gambar sebelum kegiatan pembelajaran di waktu pagi, agar sirkulasi udara dingin yang ada didalam ruangan menjadi lebih hangat diwaktu pagi sehingga pada

perkuliahan pagi Mahasiswa tidak merasa kebingungan di ruang studio gambar tersebut.

Jendela yang sering dimasuki pancaran sinar matahari digunakan korden atau kain penghalang agar dapat diatur banyak sedikitnya sinar matahari yang masuk sesuai dengan kebutuhan.

### 5.2.2 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur.

1. Mahasiswa harus dapat mengontrol kondisi pikiran, seperti: pada kondisi pikiran sedang jenuh maka tubuh diharuskan untuk beristirahat sejenak untuk mengurangi perasaan jenuh. Hal ini dapat menurunkan suhu tubuh yang tinggi akibat stress dan rasa jenuh pada pikiran, maka tubuh dapat melepaskan panas, beban pikiran sehingga tubuh dapat mengeluarkan keringat yang berarti bahwa proses pelepasan panas tubuh terjadi tubuh akan menjadi lebih rileks dan kinerja otak untuk beraktivitas meningkat. Mencegah tubuh merasa lebih cepat lelah dan jatuh sakit.
2. Dalam menggunakan alat elektronik, seperti komputer dan handphone. Jangan terlalu lama karena pada alat elektronik mengeluarkan gelombang magnetik yang dapat menghasilkan efek panas pada tubuh manusia, yang akan mempengaruhi kondisi suhu tubuh dan apabila tubuh tidak dapat mengeluarkan panas dengan baik, maka akan mengganggu vitalitas tubuh dan

rasa kenyamanan termal pada tubuh manusia. Maka perlunya diseimbangkan dengan banyak minum untuk menghindari dehidrasi pada tubuh.

